

**PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MENGGUNAKAN METODE *PICTURE*
*AND PICTURE***

Ahyar Hidayat¹, Wikanengsih², Diena San Fauziya³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹ahyarhidayat27@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³dienasanf@
ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Learning to write short stories is generally always considered difficult learning by students because of the difficulty in adjusting the theme to the title when writing stories and the difficulty in pouring their imagination into written language. There is a problem formulation in the research, namely regarding the difficulties of students in writing short stories. This study aims to answer the formulation of problems regarding students' difficulties in writing short stories. This research was conducted on 23 students of class XI at SMK 4 LPPM RI Padalarang. This research method uses descriptive qualitative by using data collection techniques through writing skills tests. Based on the results of the research, during the learning activities to write short stories with the picture and picture method, there is an average value in the initial test of 64.13 and an average value of 78.7 in the final test

Keywords: Learning, Short Story Writing, Picture and Picture

Abstrak

Pembelajaran menulis cerpen yang pada umumnya selalu dianggap pembelajaran yang sulit dilakukan oleh siswa karena kesulitan menyesuaikan tema dengan judul saat menulis cerita dan menuangkan imajinasinya ke dalam bahasa tulis. Terdapat sebuah rumusan masalah dalam penelitian yaitu mengenai kesulitan siswa dalam menulis cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kesulitan siswa dalam menulis teks cerpen. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMK 4 LPPM RI Padalarang berjumlah 23 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa tes keterampilan menulis. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode *picture and picture* terdapat nilai rata-rata pada tes awal 64,13 dan terdapat nilai rata-rata 78,7 pada tes akhir.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis Cerpen, *Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang mempunyai nilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dengan siswa sehingga interaksi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dimulai melalui rencana pelaksanaan pembelajaran. Komponen pembelajaran merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses Pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya

(Slameto, 2010). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia haruslah berisi upaya yang mampu membawa peserta didik untuk menguasai sejumlah keterampilan. Keterampilan berbahasa yang pada umumnya mampu melatih prosesnya kreatif seseorang. Semakin terampil seseorang berbahasa maka semakin jelas dan kreatif dalam melahirkan inovasi barunya. Menurut Mundziroh (2013) ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yang diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam pembelajaran semua keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai oleh siswa akan tetapi keterampilan menulis yang sering di anggap sulit dan menjadi beban bagi siswa. Menurut Hikmat (2009) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dikuasai oleh seseorang terhadap penguasaan lambang bahasa tulis untuk menggambarkan suatu bahasa itu sendiri.

Pembelajaran menulis disekolah, siswa tentu tidak secara langsung akan menguasai keterampilan menulis, melainkan menulis harus didasari dengan latihan secara teratur untuk melatih kemampuan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis tentu diperlukan kemampuan merangkai kalimat demi kalimat dan kemampuan menentukan pilihan kata juga penggunaan ejaan. Sejalan dengan pendapat Wikanengsih (2013) bahwa Menulis merupakan kegiatan yang berhubungan antara bernalar dengan kegiatan pengungkapan kedalam bahasa tulis. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan sebuah hasil dari kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada perbuatan. Adapun menurut Sobari (2015) menulis merupakan kegiatan yang unik untuk menuntut berbagai pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Jadi dapat disimpulkan menulis merupakan proses kegiatan produktif yang menuntut keterampilan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Selain itu, kegiatan menulis diperlukan kemampuan pemilihan kata yang akan dirangkai menjadi kalimat. Ragam tulisan tentu saja banyak sekali, salah satu diantaranya adalah cerpen. Menurut Sapdiani (2018) cerita pendek merupakan sebuah karangan dalam bentuk cerita ditulis secara singkat yang tentu saja isi dari cerpen itu sendiri fiksi atau tidak nyata, cerpen biasanya ditulis berdasarkan imajinasi penulis yang tidak harus dibuktikan kebenarannya. Tentu penulisan cerpen itu sendiri membutuhkan imajinasi yang sangat kuat dan ke kreatifan dalam membandingkan kata untuk menjadi sebuah kalimat yang kemudian dirangkai menjadi sebuah cerita. Dalam penelitian ini, penulisan cerpen merupakan kegiatan yang menuntut penulis menggunakan perbendaharaan kosa kata yang dirangkai menjadi

kalimat secara kreatif. Maka, diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang mampu mendorong kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode yang mengandalkan gambar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Tenri (2018) bahwa metode *picture and picture* merupakan bentuk pembelajaran yang dimana gambar-gambar diberikan pada siswa untuk dipasangkan dan diurutkan secara tersusun. Gambar tersebut bisa berupa sebuah gambar yang ditayangkan pada slide *power point*.

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran menulis cerpen menuai berbagai permasalahan di antaranya, kesulitan siswa dalam memulai proses menulis, kesulitan siswa untuk mengembangkan kata yang tepat, dan menulis dianggap sebagai hal yang sulit dan membosankan. Kenyataan di lapangan menunjukkan ternyata banyak siswa yang belum mampu menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk bahasa tulis. Hal tersebut dapat terjadi karena kurang kreatifnya metode yang digunakan guru untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis. Untuk itu peneliti mencoba melakukan inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan metode *picture and picture*. Dengan metode ini, diharapkan nantinya akan memancing siswa dalam minat dan bakat siswa dalam menulis cerita pendek. Dengan demikian, berdasarkan dengan hal-hal diatas maka tujuan pembelajaran menulis cerpen yaitu untuk menambah minat dan menumbuhkan keterampilan menulis cerita pendek

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI di SMK 4 LPPM RI Padalarang. Menurut Sugiono (2011) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu penelitian secara jelas dan langsung pada kesimpulannya. Menurut Eviyana dan Karomani (Maryanti,dkk. 2018) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dijabarkan dalam sebuah tulisan berbentuk laporan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang dilakukan pada saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SMK 4 LPPM RI dengan subjek penelitian 23 siswa. Pada awalnya materi ini dianggap paling sulit oleh siswa kelas XI di SMK 4 LPPM RI Padalarang, karena peserta didik merasa kesulitan untuk menuangkan ide, mengembangkan gagasan, dan mengungkapkan pemikirannya. Berikut merupakan data tes awal dalam pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan metode apapun.

Tabel.1 Tes Awal (*Pretest*)

No	Nama	Tema	Alur	Sudut Pandang	Latar	Amanat	Jumlah	Skor
1	Subjek 1	3	2	2	3	4	14	70
2	Subjek 2	2	2	1	3	2	10	50
3	Subjek 3	3	2	2	2	4	13	65
4	Subjek 4	3	3	2	3	3	14	70
5	Subjek 5	3	3	2	2	2	12	60
6	Subjek 6	3	2	2	3	3	13	65
7	Subjek 7	3	2	3	2	2	12	60
8	Subjek 8	3	2	2	3	2	12	60
9	Subjek 9	3	1	2	2	2	10	50
10	Subjek 10	3	3	3	3	3	15	75
11	Subjek 11	3	2	2	2	4	13	65
12	Subjek 12	3	3	3	3	3	15	75
13	Subjek 13	2	1	2	2	3	10	50
14	Subjek 14	3	2	2	3	4	14	70
15	Subjek 15	3	3	3	2	4	15	75
16	Subjek 16	3	2	2	3	2	12	60
17	Subjek 17	3	1	2	3	3	12	60
18	Subjek 18	3	2	2	2	4	13	65
19	Subjek 19	2	2	2	3	3	12	60
20	Subjek 20	3	1	2	3	3	12	60
21	Subjek 21	4	2	1	2	4	13	65
22	Subjek 22	3	2	3	3	3	14	70
23	Subjek 23	4	2	2	3	4	15	75
Nilai Rata-rata							64,13	

Berdasarkan hasil penelitian pada tes awal di dapat nilai rata-rata 64,13 pada pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan metode/strategi apapun. Hasil perolehan nilai tersebut karena siswa kesulitan dalam menentukan alur dan menentukan sudut pandang. Dengan demikian perlu adanya sebuah metode atau strategi pembelajaran yang mampu mendorong

kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *picture and picture* yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMK 4 LPPM RI diharapkan mampu meningkatkan nilai hasil tes awal sebelumnya. Berikut merupakan nilai hasil tes akhir siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *picture and picture*.

Tabel 2. Tes Akhir (*Posttest*)

No	Nama	Tema	Alur	Sudut Pandang	Latar	Amanat	Jumlah	Skor
1	Subjek 1	3	3	3	4	4	17	85
2	Subjek 2	2	3	3	3	4	15	75
3	Subjek 3	3	4	2	3	4	16	80
4	Subjek 4	3	3	4	2	3	15	75
5	Subjek 5	4	3	3	3	4	17	85
6	Subjek 6	3	4	4	3	3	17	85
7	Subjek 7	4	3	3	3	4	17	85
8	Subjek 8	4	3	3	3	2	15	75
9	Subjek 9	3	3	3	4	4	17	85
10	Subjek 10	4	2	4	3	3	16	80
11	Subjek 11	3	3	3	3	4	16	80
12	Subjek 12	3	4	2	3	3	15	75
13	Subjek 13	4	4	3	3	2	16	80
14	Subjek 14	4	2	3	3	3	15	75
15	Subjek 15	3	3	3	4	2	15	75
16	Subjek 16	4	4	3	2	3	16	80
17	Subjek 17	3	2	2	3	3	13	65
18	Subjek 18	4	3	3	4	3	17	85
19	Subjek 19	3	3	3	3	3	15	75
20	Subjek 20	3	3	3	3	3	15	75
21	Subjek 21	4	2	3	3	3	15	75
22	Subjek 22	3	3	3	3	4	16	80
23	Subjek 23	4	3	3	3	3	16	80
Nilai Rata-rata							78,7	

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* telah menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil tes dalam pencapaian menulis cerpen setelah menggunakan metode *picture and picture*. Secara keseluruhan nilai rata-rata pencapaian yang dicapai oleh

siswa memperoleh nilai 78,7 yang termasuk kategori baik. Dengan demikian, pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture*, siswa memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 78,7. Dengan demikian setelah menggunakan metode *picture and picture* dalam menulis cerita pendek siswa bisa menuangkan ide atau pemikirannya dalam sebuah tulisan dan pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dapat dinyatakan berhasil untuk diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya melatih keterampilan menulis cerpen. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran menulis cerpen dengan metode *picture and picture* dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih aktif dengan inovasi-inovasi baru, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk menuangkan imajinasi pemikirannya kedalam bahasa tulis atau tulisan yang menjadi cerita pendek.

SIMPULAN

Hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dinyatakan efektif untuk diterapkan di kelas. Proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* disesuaikan dengan konsepnya. Hasil pembelajaran menulis cerpen dengan metode *picture and picture* pada siswa kelas XI SMK 4 LPPM RI Padalarang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa pada tes awal memperoleh nilai rata-rata 64,13 dan setelah pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata 78,7 dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmat, A. (2009). *Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui pendekatan pembelajaran kontekstual pada mahasiswa prodi bahasa indonesia fkip uhamka*.
- Maryanti, D., Sujiana, R., & Wikanengsih, W. (2018). menganalisis unsur intrinsik cerpen “katastropa” karya han gagasan sebagai upaya menyediakan bahan ajar menulis teks cerpen. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 787–792.
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis

cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(2), 318–327.

Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen “kembang gunung kapur” Karya Hasta Indriyana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101–114.

Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobari, T. (2015). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk. *Semantik*, 1(1).

Sugiono. (2011). *Metode penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*. penerbit Alfabeta.

SUL, D., & TENRI, A. (2018). *Keefektifan penggunaan model picture and picture terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas xi smk negeri 4 makassar*. Universitas Negeri Makassar.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neorolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa smp. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), Hlm. 177--186.

